



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**ANALISIS MODEL PENDEKATAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN USAHA HUTAN RAKYAT MENUJU PERBAIKAN
EKONOMI DAN EKOLOGI**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM PENELITIAN**

Disusun Oleh:

Sitti Hadijah	(I34090123)/ tahun 2009
Finitya Arlini Cita	(E14090049)/ tahun 2009
Susanti Alfriani M	(E14090074)/ tahun 2009
Luvia Arlenlilia	(E14100068)/ tahun 2010
Dini Ayu Lestari	(E34100036)/ tahun 2010

Dibiayai oleh :

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Analisis Model Pendekatan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Hutan Rakyat Menuju Perbaikan Ekonomi dan Ekologi
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-M () PKM-KC
() PKM-K () PKM-T
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Sitti Hadijah
- b. NIM : I34090123
- c. Jurusan : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
- d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
- e. Alamat Rumah dan No Tel./HP: Asrama Putri Darmaga, Jl. Rasamala No. 2, RT 09 RW 05, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Hp. 085244866355
- f. Alamat email : sitti_dj@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis: 4 orang
5. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA
- b. NIDN : 0006055907
- c. Alamat Rumah dan No Tel./HP: Barangsiang Indah Blok H4 No. 8, Bogor, Hp. 08121398551
6. Biaya Kegiatan Total
- a. Dikti : Rp 8.300.000, 00
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 1 Juli 2013

Menyetujui,
Ketua Departemen



(Dr. Ir. Soeryo Adiwibowo, MS)
NIP. 19550630 198103 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Sitti Hadijah)
NIM. I34090123

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 195812281985031003

Dosen Pendamping



(Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA)
NIDN. 0006055907



A. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana model pendekatan masyarakat yang dilakukan dalam pengembangan usaha hutan rakyat
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan model pendekatan dan sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut
3. Apakah model pendekatan masyarakat dalam pengembangan usaha hutan rakyat berpotensi mempengaruhi perbaikan ekonomi dan ekologi masyarakat setempat

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan model pendekatan masyarakat yang dilakukan dalam pengembangan usaha hutan rakyat
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan model pendekatan dan menganalisis tingkat pengaruh faktor-faktor tersebut
3. Menganalisis pengaruh model pendekatan masyarakat dalam pengembangan usaha hutan rakyat dengan potensi perbaikan ekonomi dan ekologi masyarakat setempat

C. Luaran yang Diharapkan

Berupa model pendekatan masyarakat dalam program pengembangan wirausaha hutan rakyat yang diterapkan dalam setiap proses tahapan kegiatan. Hasil penelitian ini sebagai analisis awal keefektifan model pendekatan masyarakat pada pengembangan wirausaha hutan rakyat.

D. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat di Kampung Cimapag Barat umumnya berprofesi sebagai petani dengan sumber pendapatan utama dari lahan pertanian non-pangan. Lahan-lahan yang berada di Kampung Cimapag umumnya berstatus milik pribadi masyarakat dan ditanami dengan jenis non-pangan seperti buah-buahan, rempah, dan tanaman kayu rakyat.

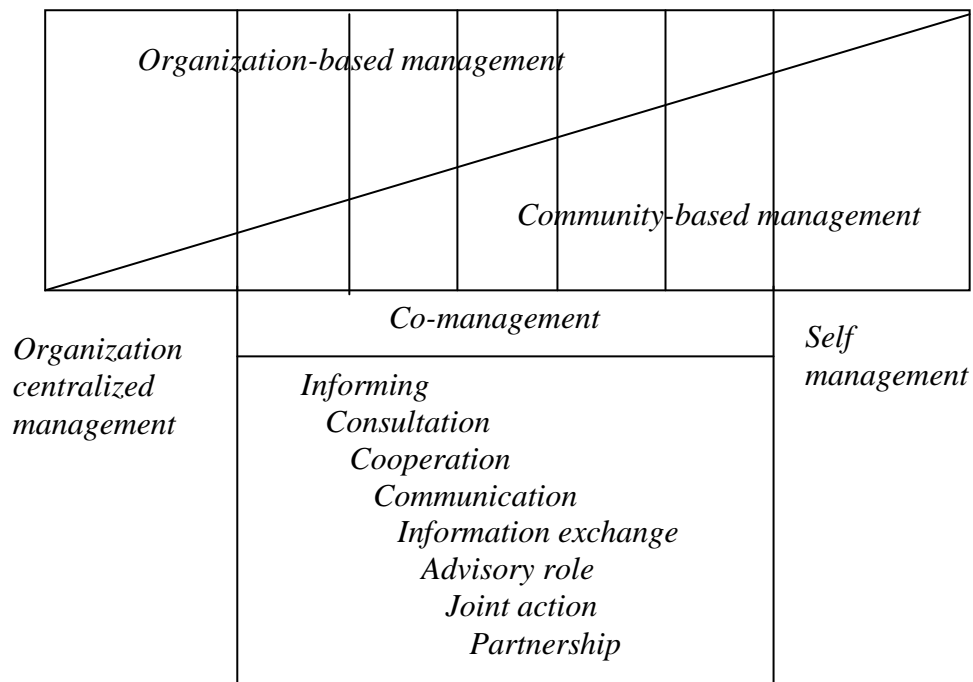
E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini dengan cara melakukan pengumpulan data secara observasi partisipatif, penelusuran dokumen serta wawancara mendalam dan terbuka. Pendekatan kualitatif ini untuk mengidentifikasi proses dan dinamika yang terjadi dalam pengembangan usaha hutan rakyat. Kemudian dari proses tersebut akan dianalisis model pendekatan apa yang dilakukan FORCI Development terhadap Kelompok Tani Cimrin dalam pengembangan kelompok dan aktivitasnya.

F. KETERCAPAIAN TARGET

Model Pendekatan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Hutan Rakyat

Dalam konteks pengelolaan sumberdaya alam, pola kemitraan dikenal dengan skema *Co-Management* atau *Collaborative-Management*. Pada dasarnya teori ini merupakan skema kemitraan antara pemerintah dan pengguna sumberdaya. Pada model pengembangan usaha hutan rakyat yang dilakukan FORCI Development bersama Kelompok Tani Cimrin pun dapat dianalisis menggunakan pendekatan *Co-Management*. Model pendekatan dalam pengembangan usaha hutan rakyat dalam setiap tahapannya berdasarkan hasil analisis menggunakan *Co-Management* didapatkan pola seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Spektrum perencanaan *Co-management* pada wirausaha hutan rakyat

Pencapaian tahapan *Co-management* pada pendekatan dalam wirausaha hutan rakyat berdasarkan hasil analisis observasi lapang, wawancara, dan penelusuran dokumen diketahui bahwa pendekatannya telah sampai pada tahap *partnership*. FORCI Development dan Kelompok Tani Cimrin, keduanya bekerjasama dan saling melengkapi. FORCI Development sebagai pihak yang memberikan edukasi, pendampingan, dan pinjaman dana. Kelompok Tani Cimrin sebagai pelaksana wirausaha dalam hal penghijauan dan edukasi. Pada proses perkembangan kegiatan FORCI Development memiliki sejumlah rencana kegiatan awal. Namun, rencana kegiatan ini tidak serta merta dipaksakan kepada Kelompok Tani Cimrin. Keputusan kegiatan apa yang akan dilakukan diputuskan secara musyawarah.

Faktor-Faktor Pemilihan Model Pendekatan Masyarakat

Model pendekatan *Co-Management* ini dibangun sebagai cara untuk mencapai kemandirian anggota dalam membuat suatu kegiatan, partisipasi aktif anggota dalam membuat keputusan, kemampuan menemukan solusi atas permasalahan yang muncul dalam kelompok, dan mampu mengadakan aktivitas yang terus berlangsung dan berkelanjutan.

Ukuran Keberhasilan Program Wirausaha Hutan Rakyat

Ukuran keberhasilan program wirausaha hutan rakyat menurut anggota kelompok tani Cimrin adalah *outputnya* yakni apakah tanaman tumbuh baik atau tidak. Kelompok tani Cimrin saat dilakukan pengambilan data telah memiliki unit penyemaian dan unit penanaman. Hingga Maret 2013 Kelompok Tani telah mampu memproduksi sebanyak 18.772 bibit. Dari total produksi tersebut, Kelompok Tani telah mampu mengeluarkan dan/atau menjual bibit sebanyak 15.238 bibit. Jenis bibit yang diproduksi adalah jenis sengon. Disamping itu, hasil bibit dari unit penyemaian telah ditanam 1.500 bibit di lahan yang dikelola atas nama kelompok tani.

Berdasarkan output kelompok tani yang telah dipaparkan dan pernyataan anggota kelompok tani, FORCI Development telah berhasil melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam hal ini lingkup kelompok tani Cimrin dalam mengembangkan wirausaha hutan rakyat.

Ukuran keberhasilan dari FORCI Development sendiri adalah *outcomenya* yakni kegiatan-kegiatan yang dilakukan kelompok tani Cimrin disadari sebagai kegiatan yang diperlukan kelompok yang secara umum berperan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta proses pencapaiannya yang bersifat partisipatif. Kelompok tani diharapkan mampu mencapai kemandirian dan keberlanjutan. Pada kurun waktu \pm 1 tahun FORCI Development melakukan pendampingan dan edukasi kepada Kelompok Tani Cimrin, sejauh ini kesadaran anggota kelompok terhadap keberadaan kelompok tani sangat baik. Hal ini dibuktikan dari partisipasi anggota dalam mengikuti diskusi dan aktivitas mingguan kelompok yang dilakukan di unit penanaman masih terus berjalan. Kelompok juga aktif di malam hari setiap minggunya melakukan diskusi internal kelompok.

Pengaruh Model Pendekatan Masyarakat terhadap Perbaikan Ekonomi dan Ekologi

Model pengelolaan hutan rakyat yang dikembangkan oleh FORCI Development merupakan bentuk pengelolaan program rehabilitasi lahan yang didesain dalam kegiatan wirausaha hutan rakyat. Kegiatan wirausaha hutan rakyat dilaksanakan dengan melibatkan kelompok tani sebagai pelaku utama dengan dukungan keterlibatan para pihak. Kelompok tani hutan rakyat inilah yang akan memerankan sebagai unit manajemen dalam pengelolaan rehabilitasi lahan. Kegiatan kewirausahaan yang meliputi kegiatan penyemaian, penanaman, pengolahan kayu, dan penjualannya memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya anggota kelompok. Disamping itu, kegiatan penanaman ini juga sebagai bentuk upaya rehabilitasi lahan yang berimplikasi pada perbaikan ekologi setempat.

G. PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN

Permasalahan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah masalah teknis terkait pengambilan data kepada para anggota kelompok tani Cimrin. Para anggota kelompok tani yang umumnya berprofesi sebagai petani menghabiskan waktunya dari pagi hingga sore hari. Penyelesaiannya adalah wawancara kepada anggota kelompok tani dilakukan malam hari dan ikut serta dalam aktivitas anggota kelompok tani yang diadakan setiap minggu di unit penanaman dan ikut melihat aktivitas petani di lahan garapan pribadi.

H. PENGGUNAAN BIAYA

Daftar penggunaan biaya

No	Pengeluaran	Jumlah	Harga (Rp)
1.	Pulpen	1 lusin	23.000
2.	<i>Note book</i>	5 buah	80.000
3.	Komunikasi	5 orang/3 bulan	750.000
4.	Recorder	1 buah	1.100.000
5.	Transportasi pengambilan data dengan observasi dan wawancara kepada responden ke kampung cimapag (individu)	1 bulan	1.350.000
6.	Konsumsi peneliti	1 bulan	900.000
7.	Transportasi melakukan diskusi ke kampung cimapag	2 kali	1.200.000
8.	Konsumsi diskusi di lapang	2 x 25 orang	1.250.000
9.	Konsumsi diskusi di kampus	3 x 10 orang	300.000
10.	Pembelian buku	3 buah	315.000
11.	Sewa LCD	3 kali	450.000
TOTAL			7.718.000

LAMPIRAN

Unit Persemaian Kelompok Tani Cimrin



Edukasi dan Penguatan Kapasitas



Unit Penanaman Kelompok Tani Cimrin



Anggota Kelompok Tani Cimrin

